



► PANDEMI COVID-19

Tambah 26, Kasus Corona Mulai Banyak

DANUREJAN—Wilayah DIY mencatatkan penambahan 26 kasus Covid-19 dalam 24 jam terakhir pada Selasa (25/1). Angka ini merupakan kasus harian tertinggi dalam 40 hari terakhir untuk wilayah DIY.

Sunartono & Yosef Leon
 redaksi@harianjogja.com

Berdasarkan data Covid-19, kasus harian dengan angka cukup tinggi tercatat pada 5 Desember 2021 dengan angka 28 kasus. Setelah itu selalu angka di bawah 20, bahkan pada Januari 2022 lebih didominasi di bawah 10 kasus setiap hari. Tetapi pada Selasa, DIY mencatatkan kenaikan cukup signifikan yaitu 26 kasus.

Kabag Humas Biro UHP Setda DIY Ditya Nanaryo Aji menjelaskan penambahan 26 kasus itu berasal dari Sleman 16 kasus, Kota Jogja empat kasus dan Bantul ada enam kasus. Sedangkan Gunungkidul dan Kulonprogo dilaporkan nihil kasus.

"Penambahan kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY sebanyak 26 kasus, sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 157.164 kasus. Kemudian kasus sembuh sebanyak 7 kasus, sehingga total sembuh menjadi 151.737 kasus," katanya, Selasa.

► Berdasarkan data Covid-19, kasus harian dengan angka cukup tinggi tercatat pada 5 Desember 2021 dengan angka 28 kasus.

► Untuk kasus kematian dilaporkan ada satu kasus.

Ditya menambahkan untuk kasus kematian dilaporkan ada satu kasus. Sehingga total kematian di angka 5.273 kasus. Rincian riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 berasal dari periksa mandiri ada enam kasus dan *tracing* kontak kasus positif ada 20 kasus. "*Positivity rate* harian per tanggal 25 Januari 2022 di angka 0,43 persen," ujarnya.

Selain itu Dinas Kesehatan DIY menyatakan ada temuan empat kasus probabilitas varian Omicron melalui pengecekan berdasarkan PCR S-Gene Target Failure (SGTF). Sebanyak 37 sampel yang dicurigai Omicron saat ini masih diperiksa di Laboratorium Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FKKMK) UGM dan menunggu hasilnya.

Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembajun Setyaningastutie menjelaskan secara teknis Laboratorium FKKMK UGM tidak bisa melakukan pemeriksaan sampel *Whole Genome Sequencing* (WGS) hanya satu atau dua saja,

melainkan dengan jumlah tertentu. Sehingga sampai Selasa masih menunggu hasil dari FKKMK UGM. Ia mengakui saat ini sudah ada empat kasus probabilitas Omicron di DIY dari hasil pemeriksaan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) DIY.

Kepala BBTKLPP DIY Irene mengatakan empat sampel tersebut berasal dari Gunungkidul dan hasilnya dinyatakan *probable* Omicron dilaporkan pada Senin (24/1). Keempat pasien sudah ditangani Dinas Kesehatan setempat dan sudah dilakukan *tracing*.

Vaksinasi Lansia

Di sisi lain, Dinas Kesehatan Kota Jogja mencatat capaian vaksinasi penguat atau *booster* untuk warga lanjut usia (lansia) kini mencapai angka 23,57% dari target sasaran sebanyak 10.826 orang.

Sejak digulirkan beberapa waktu lalu, Dinkes mengaku belum menerima laporan soal gejala yang signifikan berkaitan dengan KIPI atau kejadian ikutan pascaimunisasi.

"Sejauh ini belum ada laporan KIPI yang serius dan semoga diharapkan tidak ada ya," kata Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Jogja Lana Unwanah, Selasa.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005